

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan pada Ny. P, disimpulkan bahwa pemberian air rebusan jahe dapat mengurangi emesis gravidarum terhadap Ny. P dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengkajian telah dilakukan dengan pengumpulan data subjektif yang menunjukkan bahwa Ny. P mengalami mual muntah, dengan skor PUQE 5, dan ibu mengatakan lemas, pusing, serta nafsu makan menurun. Hasil pemeriksaan menstruasi Ny. P pada 31 Januari 2025 dan TP pada 07 November 2025.
2. Hasil pemeriksaan data objektif menunjukkan keadaan umum baik, kesadaran composmentis, TTV: TD 120/80 mmHg, Nadi 90 kali per menit, pernapasan 21 kali per menit, suhu 36,5°C, BB sebelum hamil 55,7 kg, BB sekarang 57,4 kg, TB 158 cm, IMT 22,99 kg/m², LILA 26 cm, dan hasil pemeriksaan fisik pada wajah tidak ada pembengkakan, sklera tidak ikterik, konjungtiva merah muda, dan pemeriksaan abdomen menunjukkan tidak ada pembengkakan atau luka bekas operasi.
3. Setelah melakukan analisis data, dapat ditegakkan diagnosa, Ny.P G₁P₀A₀ umur kehamilan 9 minggu 6 hari, dengan emesis gravidarum, masalah ketidaknyamanan beraktivitas, masalah potensial pemenuhuna nutrisi yang tidak adekuat, kolaborasi dokter jika dalam 2 minggu belum ada perubahan.
4. Penanganan kasus pada Ny. P dilakukan selama 5 kali kunjungan selama 14 hari, dengan pemeriksaan vital sign, penjelasan tentang emesis gravidarum, pemenuhan cairan dan nutrisi, terapi farmakologi dengan pemberian vitamin B6, tablet FE, dan asam folat terapi non farmakologis dengan air rebusan jahe dan ajarkan ibu cara membuat air rebusan jahe. Setelah diberikan asuhan rebusan air jahe selama 14 hari, mual muntah pada Ny. P sudah berkurang dari skor PUQE 5 menjadi skor PUQE 2, penambahan berat badan dari 57,4 kg menjadi 58 kg dan nafsu makan sudah membaik.

B. Saran

1. Bagi Program Studi Kebidanan Metro

Perpustakaan Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Program Studi Kebidanan Metro diharapkan mampu menawarkan lebih banyak sumber bacaan untuk mahasiswa, terutama berhubungan dengan Perawatan Kebidanan Kehamilan trimester I yang melibatkan Emesis Gravidarum.

2. Bagi TPMB Dwi Yuliani

Berdasarkan uraian diatas terbukti bahwa terapi non farmakologi yaitu pemberian jahe selama 2 minggu dengan dosis 2,5 gram dan terapi farmakologi dengan pemberian obat-obatan seperti tablet FE, asam folat dan vitamin B6 dapat mengatasi mual muntah. Oleh karena itu diharapkan TPMB dapat menerapkan metode pemberian air jahe sebagai salah satu cara untuk mengurangi emesis gravidarum jika ditemukan pasien dengan keluhan serupa, juga diharapkan dapat memantau dan memberikan asuhan dini terhadap ibu hamil yang memiliki masalah emesis gravidarum.